



Laporan Pengaduan Masyarakat TW I Periode (Januari – Maret Tahun 2024)

PEMERINTAH PROVINSI BALI RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI

Jl. BY PASS NGURAH RAI NO. 548 SANUR, DENPASAR - BALI
Telp. (0361) 4490566
Email: rsud.balimandara@gmail.com



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



KATA PENGANTAR

Atas Asung Kertha Waranugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa maka Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat pada Semester II Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan lancar. Pelayanan Publik aparaturnya pemerintah sampai saat ini belum memenuhi harapan masyarakat, sehingga memberikan dampak buruk terhadap pelayanan pemerintah yang pada akhirnya akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah dengan membuka pelayanan konsultasi baik secara langsung, melalui surat resmi, memasukan surat ke kotak pengaduan yang telah disiapkan/disediakan serta melalui digital. Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat TW I Periode Januari – Maret Tahun 2024 ini adalah untuk melaporkan jumlah pengaduan yang ada dan tindak lanjut yang telah dilakukan selama TW I Januari – Maret Tahun 2024.

Akhirnya pada kesempatan ini kami menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini dan kami juga mengharapkan masukan dan kritikan terhadap laporan ini agar dapat memperbaiki kekurangan serta dapat menjadi penanganan pengaduan untuk selanjutnya.

Bali, 26 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
DIREKTUR
I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya
NIP. 19740701 200212 1 008



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



LAPORAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

Untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik yang terus menerus dan berkelanjutan, diperlukan manajemen pengelolaan pengaduan.

Ada 2 (dua) aspek yang terdapat pada pengelolaan pengaduan yakni aspek kepentingan Penyelenggara (*Service Provider*) dan aspek Kepentingan Penerima Layanan (*Customers*). Dari Aspek Kepentingan Penyelenggara, Pengelolaan Pengaduan merupakan sarana untuk memperbaiki kualitas penyelenggara pelayanan publik. Sebaliknya dari aspek kepentingan penerima pelayanan atau masyarakat merupakan sarana untuk menyampaikan pengaduan atau permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan solusi pemecahan masalah.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sebagai Perangkat Daerah yang memberikan Pelayanan Publik dalam layanan kesehatan telah secara berkesinambungan dan terus berusaha untuk menciptakan kualitas pelayanan khususnya kualitas pengelolaan pengaduan masyarakat yang terkait dengan pemberian layanan dengan menampung keluhan, informasi, ketidakpuasan ataupun aspirasi, dari penerima layanan atau seluruh masyarakat yang mendapatkan pelayanan pada RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Adapun maksud dari Penyelenggaraan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat adalah untuk memberikan kepastian penerimaan pengaduan yang disampaikan oleh semua pihak baik warga negara, orang perseorangan, kelompok maupun badan hukum dan membangun Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik yang sesuai dengan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari Pengelolaan Pengaduan Masyarakat adalah untuk:

- Dapat mengelola pengaduan dari masyarakat sebagai pengguna layanan secara cepat, tepat dan tuntas
- Memberikan akses untuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengelolaan pengaduan masyarakat terkait dengan:

- 1. Waktu penyelesaian
- 2. Mekanisme dan prosedur
- 3. Penyajian Informasi
- 4. Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan
- 5. Tarif/ biaya
- 6. Keluhan terkait sarana dan prasarana
- 7. Kendala teknis dalam proses layanan secara daring (daring) dan pengaduan masyarakat lainnya yang terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

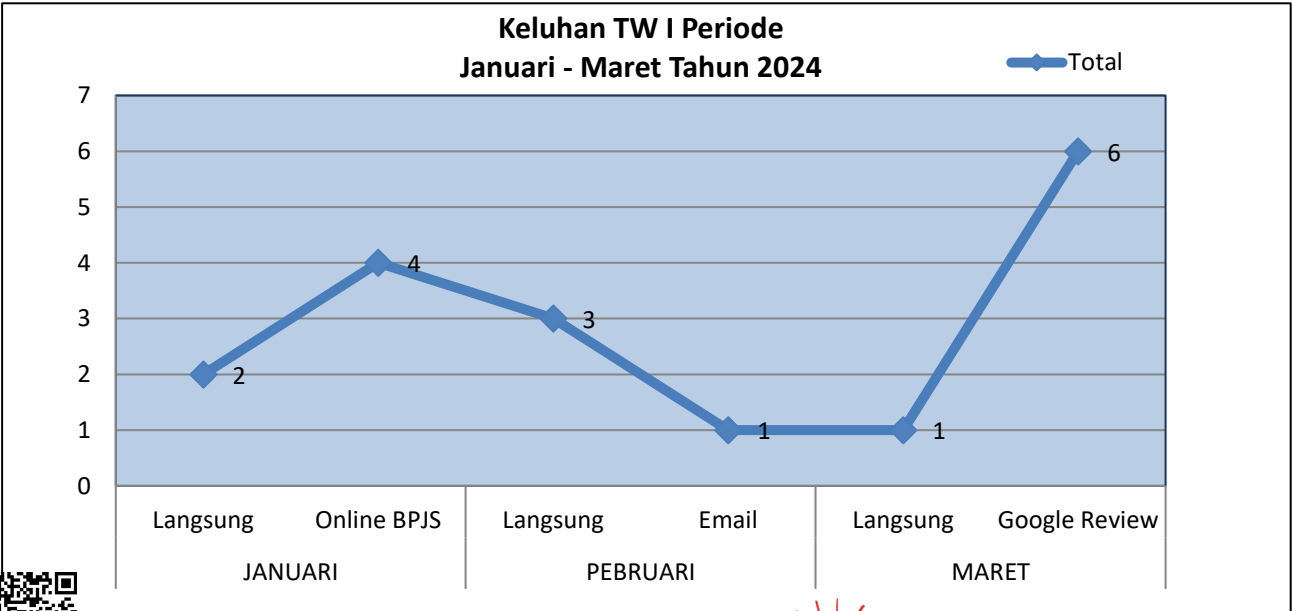
IV. SARANA PENGADUAN

Sarana pengaduan yang disediakan dalam rangka menampung keluhan, ketidakpuasan dan informasi masyarakat adalah melalui:

- 1. *Front Office/ Customer Services*
- 2. Surat Resmi
- 3. Kotak Saran
- 4. Telpon (0361) 4490566
- 5. Email : rsud.balimandara@gmail.com
- 6. Website : <https://rsbm.baliprov.go.id/>
- 7. Website SP4N Lapor : www.lapor.go.id/ SMS : 1708

V. TINDAK LANJUT PENANGANAN PENGADUAN

Untuk TW I Periode Januari – Maret Tahun 2024, terdapat 17 (Tujuh Belas) pengaduan masyarakat pada RSUD Bali Mandara Provinsi Bali, terdapat pada Rekapitulasi Pengaduan TW I Tahun 2024.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



VI. PENUTUP

Untuk mengatasi permasalahan pengaduan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali telah ditetapkan Peraturan Gubernur Bali tentang Standar Pelayanan Penanganan Pengaduan.

Demikian Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk TW I Periode Januari - Maret Tahun 2024.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



KOMPLAIN/ KELUHAN DI RSUD BALI MANDARA

TW I Januari – Maret Tahun 2024

NO	BULAN	TANGGAL PENGADUAN	ASAL ADUAN	KELUHAN	TINDAK LANJUT	TANGGAL PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	Selasa, 2 Januari 2024.	Online BPJS	Pasien mengeluhkan terkait dengan apakah bisa datang ke rs tanpa mengajak pasien untuk mengambil obat yang sudah rutin diterima pasien	Humas Cokis berkoordinasi dengan Kabid Pelayanan untuk memberikan jawaban ke pihak BPJS. Kami dari Rumah Sakit mengikuti aturan dari BPJS mengenai fingerprint dimana pasien sendiri harus datang ke RS dan tidak bisa diwakilkan. Sedangkan obat yang dipakai tidak tercantum dalam fornasi, maka otomatis system farmasi kami akan terkunci apabila terjadi kelebihan plafon pada pasien. Bagian farmasi kami kesulitan mendapatkan obat tersebut dari supplier.	3 Januari 2024	Sudah disampaikan dengan berkoordinasi pihak BPJS.
2	JANUARI	Sabtu, 6 Januari 2024.	Online BPJS	Rs bali mandara sangat buruk pelayanannya, saya datang kesana atas rujukan dari rs bali royal karena harus colonoscopy. Bali mandara tidak melakukan pengecekan fisik ke saya, dokter tidak ketemu saya tidak memeriksa saya hanya melihat hasil haemoglobin saya yang masih normal batas bawah, mereka memulangkan saya. Padahal saya masih sangat kesakitan masih pendarahan.	Kemudian humas cokis berkoordinasi dengan IGD dan menanyakan kronologi pasien tersebut. Pasien merupakan pasien rawat inap di Bros dan dirujuk ke RSBM untuk melakukan colonoscopy, pasien diantar dengan ambulance bros ke IGD RSBM. Sesampai di IGD diperiksa dan di evaluasi oleh dokter IGD serta dikonsulkan ke DPJP. Karena kondosisi pasien stabil dan secara klinis DPJP belum ada	7 Januari 2024	Sudah disampaikan dengan berkoordinasi pihak BPJS.



Batal
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



				Dokter di igd pun sangat tidak solutif dan empati.	indikasi rawat inap, jadi pasien dipulangkan melalui IGD RSBM dan disarankan untuk melakukan colonoscopy lewat poliklinik.		
3	JANUARI	Rabu, 10 Januari 2024.	Online BPJS	Pasien melapor ke BPJS terkait perbedaan nama antara kartu BPJS dan KTP, kemudian pasien dijadikan pasien umum saat pemeriksaan di IGD.	Humas Cokis mengkonfirmasi ke pendaftaran IGD. Dan memang benar pasien ini datang ke IGD tanggal 9 Januari 2024 pada malam hari. Karena pasien bukan pasien gawat darurat, maka pasien diberlakukan pembayaran umum, dan menyarankan untuk periksa ke poli keesokan harinya.	10 Januari 2024	Sudah disampaikan dengan berkoordinasi pihak BPJS.
4	JANUARI	Senin, 22 Januari 2024.	Online BPJS	Pasien datang ke kantor BPJS dan mengeluh bahwa pasien harus membeli obat yang diresepkan dokter di RSBM. Adapun obat tersebut adalah Remabrex dan Gabapentin.	Humas Cokis mengkonfirmasi ke bagian farmasi. Untuk obat Gabapentin pasien sudah diberikan hanya untuk 7 hari sesuai dengan restrisi farmasi dan tidak bisa diberikan untuk 1 bulan karena pasien bukan merupakan neuropatidiabetikum atau pasca herpes. Sedangkan untuk obat Remabrex stok sedang kosong lama, ditawarkan substitusi obat lain tetapi kata dokter pasien harus memperoleh golongan obat tersebut. Humas juga sudah berkoordinasi dengan wadir pelayanan dan wadir penunjang mengenai hal ini, dari ka instalasi farmasi juga sudah mengusahakan untuk mendapatkan obat ini dari penyedia. Diambil keputusan agar pasien datang besok ke RS untuk	22 Januari 2024	Sudah diselesaikan oleh manajemen



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



					mengambil sisa obat		
5	JANUARI	Selasa, 23 Januari 2024.	Langsung	Pasien mengeluhkan sistem antrian yang begitu panjang dan tidak jelas ketika di depan poliklinik. Ruang tunggu yang dirasa kurang nyaman dan ramai. Mohon menjadi perhatian rumah sakit	Petugas FO menyampaikan permohonan maaf kepada pasien atas ketidaknyamanan antrian yang dirasakan selama menjalani pelayanan di rumah sakit.	23 JANUARI 2024	Ditindaklanjuti Oleh FO dan Disampaikan kepada manajemen dan unit terkait
6	JANUARI	Senin, 29 Januari 2024	Langsung	Ayah pasien komplain dengan kerja petugas yang dianggap tidak profesional saat membawa bed pasien dari IGD menuju ranap cempaka dimana ayah pasien kesal karena bed pasien terkena pintu ruangan.	Saat kejadian, MOD (dr. Ita) yang bertugas sudah bertemu pasien dan menjelaskan bahwa kondisi tersebut tidak disengaja karena pintu kamar yang merupakan pintu otomatis. MOD juga sudah menyampaikan pada ayah px terkait aturan tidak boleh melakukan perekaman kepada petugas rs, Namun ayah px tidak menghiraukan dan malah kembali merekam/memfoto petugas admission di lobby. Saat kejadian MOD sudah didampingi oleh satpam. MOD juga mengajak Ibu Px (WNI) untuk berdiskusi, dan ibu px tidak mempermasalahkan hal tersebut dan menginfokan bahwa suaminya memang emosional. Permasalahannya sudah diselesaikan saat itu, dimana Ibu Px bersedia untuk membantu bicara dengan suaminya agar kondisinya lebih stabil.	29 Januari 2024	Diselesaikan oleh MOD saat itu



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



7	PEBRUARI	Sabtu, 3 Pebruari 2024	Langsung	Pasien merasa kesal terkait dengan surat rujukan yang sulit didapatkan, karena dari rs mata balimandara dikatakan harus memperpanjang surat rujukan yang akan berakhir 28 Pebruari 2024	FO berkoordinasi dengan MOD dan perawat supervisi menjelaskan kepada pasien bahwa itu memang ketentuan dari BPJS untuk memperpanjang surat rujukan harus dari faskes 1 dan berjenjang, karena rsud bali mandara tidak bisa memperpanjang surat rujukan pasien.	3 Pebruari 2024	Sudah ditangani oleh MOD dan Perawat Supervisi berkoordinasi juga dengan Humas
8	PEBRUARI	Minggu, 4 Pebruari 2024	Email	Pasien mengeluhkan pemberian obat oleh dokter di IGD yang dirasa salah dan tidak tepat, karena obat yang diresepkan oleh dokter malah paracetamol padahal keluhan anak mencret. Dan diberikan resep untuk beli diluar.	Petugas FO sudah meneruskan kepada manajemen untuk mendapatkan perhatian dari manajemen pelayanan agar memperhatikan kualitas layanan kepada pasien.	4 Pebruari 2024	Sudah diteruskan kepada manajemen melalui grup
9	PEBRUARI	Selasa, 6 Pebruari 2024	Langsung	px pulang ranap hari ini saat bertanya masalah surat ket sakit untuk diberikan ke kantor ke perawat, perawat tidak menjelaskan dengan baik dan nadanya judes, akhirnya px kebawah bertanya di admintion dengan kondisi gelang px masih dipakai dan belum dilepas. Adm akhirnya bertanya ke hcu masalah gelang px tp disuruh unt px yg gunting sendiri dan membuang atau adm yg membatu potongin, sebelum dibantu oleh adm px sudah pergi karna marah, perawat yg nangain px sebelum pulang dari hcu atas nama saren	Sudah klarifikasi ke ruangan dan dikatakan oleh perawat sebelumnya bahwa disuruh menunggu sebentar, tetapi pasien malah langsung ke admision. Px Aps dan dikatakan sudah memesan grab untuk pulang.	6 Pebruari 2024	Sudah diklarifikasi oleh petugas diruangan



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



10	PEBRUARI	Rabu, 21 Pebruari 2024	Langsung	1. Px merasa perawat tidak ramah, karena perawat menggunakan nada tinggi saat bicara dengan px saat px mengatakan keluhan yg dirasakan. 2. Perawat tidak responsif, karena pada hari pertama px di rawat inap px meminta tolong unt dimandikan tapi tidak direspon oleh perawat dan malah px disuruh mandi sendiri sampai akhirnya px mandi dilantai, kemudian perawat jg sangat lama menanggapi ketika px memencet bel untuk meminta bantuan seperti saat px merasa kesakitan setelah operasi sampai demam pada malam hari px meminta obat anti nyeri dan paracetamol tp perawat hanya datang sekali unt mengecek dan mengatakan kalau analgetik sudah masuk diinfus drip dan tidak ada diberikan obat lagi dan px mengeluhkan infusnya tidak jalan bahkan sampai berdarah tp tidak direspon oleh perawat justru yg lebih merawat px adalah mahasiswa praktek. 3. Px mengeluh tidak bisa istirahat semalaman setelah operasi karena nyeri dan suara ribut dari nurse station, lorong dan penunggu px lain, dan CS yg bersih sangat ribut dan sangat keras saat membuka pintu sehingga px jd terganggu istirahatnya.	FO menerima keluhan tersebut dan menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pasien. Dan melaporkan atas sikap petugas tersebut ke manajemen.	21 Pebruari 2024	Sudah dilaporkan kepada manajemen
----	----------	---------------------------	----------	---	---	------------------	-----------------------------------



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



				4. Px merasa dilecehkan oleh keluarga px lain yg dirawat diruangan yg sama, karena saat akan kencing keluarga px lain mengintip px, px sudah melapor ke perawat tp jg tidak direspon oleh perawat. 5. Px merasa di diskriminasi karena saat px memencet nursecall tidak ad perawat yg datang, tapi ketika px lain yg memanggil perawat langsung datang. 6. Px merasa ditertawakan oleh perawat karena kondisi px. 7. Px tidak puas dengan pelayanan perawat, karena perban untuk menutupi luka operasi tidak dan ketat sehingga luka pasien sakit.			
11	MARET	Sabtu, 2 Maret 2024	Google Review	Pelayanan labnya sungguh sangat mengecewakan tanggal selesai 17 februari 2024 sudah selesai tapi sama sekali belum di iinfo ke pihak keluarga, kemarin(1/3/24) saya dapat hasilnya itupun karena saya baru ingat ada teman yang bekerja di rs bali mandara dia yang menginfo ke saya, mohon di tingkatkan lagi kinerjanya, karena pasien pasti menginginkan pengobatan segera, terima kasih	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	2 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



12	MARET	Kamis, 7 Maret 2024	Google Review	Pasien mengeluhkan terkait dengan sistem antrian yang sangat lama, petugas pendaftaran bingung apakah pasien sudah masuk di sistem apa belum. Terlihat sangat tidak profesional dalam urusan pendaftaran pasien, butuh waktu sangat lama untuk dipanggil. Area pendaftaran sangat berisik dan panas.	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	7 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi
13	MARET	Jumat, 14 Maret 2024.	Google Review	Rumah sakit besar yang bagus, tapi kualitas pekerjaanya tidak semua baik. Pengalaman pertama sungguh buruk, security yang jaga tanggal 14 Maret 2024 jam 9 pagi tepat di depan poliklinik sangat tidak ramah padahal kami hanya bertanya arah pintu masuk (karena baru pertama kali ke RS ini) tapi kami bersyukur masih ada staff ramah seperti security yang jaga di parkir basement (sudah tua) masih di hari yang sama setelah kami masuk ke lobby bagian informasi tepat setelah pintu masuk, kami di beritahukan untuk reservasi lewat online, setelah bermenit menit diabaikan kami juga masih harus bertanya tata cara dan apa saja yang di kirimkan via WA karena tidak ada Kejelasan sama sekali, untuk reservasi baik pasien baru atau lama pakai link dari barcode di website resmi mereka dan dengan WA , tapi link tidak pernah bisa di buka, WA tidak	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	14 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah diverifikasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



				ada respon. Secara keseluruhan tempat sebagai ini tidak pantas menampung pekerja buruk seperti itu , mohon untuk pekerja di training dan di seleksi terlebih dahulu dan sistem dibuat lebih sederhana dan memudahkan pasien karena rumah pasien tidak semuanya dekat dengan rumah sakit ini			
14	MARET	Jumat, 15 Maret 2024.	Langsung	Ibu px mengeluhkan terkait dengan fasilitas kamar yang dianggap kurang ramah bagi penunggu px, karena tidak disediakan tempat tidur/tempat istirahat dikamar. Harusnya rs menyediakan area yang tersedia sebagai tempat tidur untuk penunggu pasien khususnya pasien anak.	Petugas diruangan sebelumnya sudah menjelaskan kepada ibu px bahwa fasilitas dikamar sudah sesuai dengan standar yang berlaku, dan kamar sandat memang ada 4 tempat tidur dengan 1 kursi penunggu pasien. Humas bertemu dengan ibu pasien dan mendengarkan langsung saran yang disampaikan untuk kemajuan layanan rumah sakit. Ibu px merasa keseluruhan fasilitas dan layanan sudah baik tinggal ditambah sedikit lagi untuk tempat istirahat untun penunggu pasien khususnya untuk pasien anak.	15 Maret 2024	Sudah diselesaikan oleh Humas
15	MARET	Senin, 18 Maret 2024.	Google Review	Lagi sakit, pusing, melek aja susah, perawat dan sekuriti ga bisa nahan tamu supaya ga datang sesudah jam besuk. pasien sebelah bawa tamu sampe jam 13 malam berisik banget ya tuhan. pas kunjungan dokter, dokternya pake ngajak DUA ORANG dokter muda yang bawa papan dan kertas dengan segudang pertanyaan wawancara. mana nanyanya berbarengan kayak berasa diajak ngomong anak SD lagi.	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	18 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi



Sertifikasi Elektronik

Document ini telah diverifikasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



				karyawisata. ya tuhan. ga lagi-lagi.			
16	MARET	Jumat, 22 Maret 2024	Google Review	Kenapa sekuriti jam 6 pagi, baju hitam melarang pasien kemo parkir di dekat gedung kanker??? Saya bela2in datang jam 6 pagi...!! Saya ini pasien kemo, fisik saya ga kuat jalan jauh dari parkir...!! Saya sudah jauh jauh dari jembrana nyetir sendiri ke bali mandara...!! Kalian bisa bayangkan gimana lelahnya saya...!! Dan gilanya lagi, setelah jam 8 pagi tiba2 pasien yg baru datang dikasi parkir disana sama 2 orang sekuriti pengganti sekuriti baju hitam tadi...!! Benar benar mengecewakan...!! Mending saya pindah ke sanglah saja...!!	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	22 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi
17	MARET	Jumat, 22 Maret 2024	Google Review	Tetapi kenapa pada saat kepulangan pasien sy harus menunggu selama 2 jam, hanya untuk mengurus administrasi dan pengambilan obat. Tolong dievaluasi kinerja para staffnya, bila perlu kalau gk mampu mending tambah SDM lagi.	Sudah dibalas pada pesan oleh petugas FO permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan terkait dengan layanan, dan akan menjadi pembelajaran bagi unit kedepannya.	23 Maret 2024	Menjadi perhatian untuk dapat menjadi bahan evaluasi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

